

## **Peran Auditor Eksternal dalam Menjaga Kepatuhan dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Perusahaan**

**Arya Saputra<sup>1\*</sup>, Desilvia<sup>2</sup>, Masyhuri<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup> Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

email: [aryasaputraa5@gmail.com](mailto:aryasaputraa5@gmail.com)<sup>1</sup>, [desilvia393@gmail.com](mailto:desilvia393@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Article Info :**

Received:

29-9-2025

Revised:

26-10-2025

Accepted:

30-11-2025

### **Abstract**

*This study examines the strategic role of external auditors in strengthening corporate compliance and transparency in financial reporting. In an increasingly complex business environment, companies are required to present financial statements that are reliable, accurate, and free from manipulation. As independent examiners, external auditors provide objective assurance regarding the fairness of financial information and help reduce information asymmetry between management and stakeholders. This research employs a literature review method by analyzing academic publications, accredited journals, and regulatory data to understand the contribution of external auditing to corporate accountability. The findings indicate that high-quality external audits enhance compliance with accounting standards, improve the disclosure of material information, and support companies in strengthening their internal control systems. Data from the Financial Services Authority (OJK) also show an increase in reporting violations, highlighting the urgent need for stronger independent oversight. External auditors play a critical role in detecting irregularities, preventing fraudulent practices, and ensuring that financial statements accurately reflect a company's economic condition. The study concludes that external auditors are a vital component of modern corporate governance, as they reinforce reporting credibility and bolster public and investor trust.*

**Keywords:** Accountability, Compliance, External Audit, Financial Reporting, Transparency.

### **Akbstrak**

Penelitian ini mengkaji peran auditor eksternal dalam memperkuat kepatuhan dan transparansi pelaporan keuangan perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan dituntut menyajikan laporan keuangan yang andal, akurat, dan bebas dari manipulasi. Auditor eksternal sebagai pihak independen berperan memberikan jaminan objektif mengenai kewajaran informasi keuangan serta membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan menelaah berbagai literatur akademik, jurnal terakreditasi, serta data regulasi untuk memahami kontribusi audit eksternal terhadap akuntabilitas perusahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa audit eksternal berkualitas tinggi mampu meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi, memperkuat pengungkapan informasi material, serta membantu perusahaan memperbaiki sistem pengendalian internal. Data OJK juga memperlihatkan peningkatan temuan ketidakpatuhan pelaporan, sehingga menunjukkan urgensi pengawasan independen yang lebih kuat. Auditor eksternal berperan penting dalam mendeteksi penyimpangan, mencegah praktik kecurangan, dan memastikan bahwa penyajian laporan keuangan mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara sebenarnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa auditor eksternal merupakan elemen penting dalam tata kelola perusahaan karena mendukung kredibilitas pelaporan serta memperkuat kepercayaan publik dan investor.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Audit Eksternal, Kepatuhan, Pelaporan Keuangan, Transparansi.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan menghadapi tekanan yang semakin besar untuk memastikan bahwa laporan keuangannya dapat dipercaya oleh publik, sebab laporan tersebut menjadi dasar utama bagi investor, kreditor, dan regulator dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Auditor eksternal hadir sebagai pihak independen yang bertugas memberikan jaminan objektif mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sehingga para pemangku kepentingan tidak hanya bergantung pada informasi yang disajikan manajemen. Penelitian menegaskan bahwa transparansi laporan keuangan mampu menekan asimetri informasi antara perusahaan dan pemilik dana, sehingga kredibilitas perusahaan dapat meningkat secara

signifikan (Alvionita et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa audit eksternal merupakan komponen penting dalam menjaga keandalan dan kejujuran penyajian informasi akuntansi pada perusahaan modern (Apriati et al., 2025).

Perkembangan praktik audit di Indonesia memperlihatkan bahwa kualitas auditor eksternal semakin dibutuhkan untuk menjawab tantangan kompleksitas transaksi bisnis, sehingga perusahaan memerlukan verifikasi profesional yang mampu menguji akurasi dan validitas data keuangan secara menyeluruh. Penelitian menyatakan bahwa audit berkualitas berperan penting dalam memperkuat akuntabilitas perusahaan dan meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap pelaporan keuangan (Ritonga, 2024). Ketika auditor bekerja secara independen dan sesuai standar, tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan meningkat dan potensi manipulasi dapat ditekan. Penguatan fungsi audit sangat berkaitan dengan perkembangan tata kelola perusahaan yang menuntut transparansi dalam setiap penyajian informasi akuntansi (Kartika et al., 2024).

Untuk memberikan gambaran empiris mengenai kebutuhan audit eksternal, tabel berikut menunjukkan data nyata mengenai perkembangan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Indonesia:

**Tabel 1. Data Perkembangan Jumlah Akuntan Publik (KAP)**

Tahun	Jumlah KAP
2018	434
2023	472

Data ini menunjukkan peningkatan jumlah KAP sebesar 38 unit dalam kurun lima tahun yang menandakan meningkatnya kebutuhan perusahaan terhadap audit eksternal yang berkualitas sebagai bagian dari penguatan transparansi dan akuntabilitas keuangan (Apriati et al., 2025). Pertumbuhan KAP ini menggambarkan bahwa kehadiran auditor eksternal kini menjadi kebutuhan strategis bagi perusahaan untuk menjaga kelayakan laporan keuangan di tengah tuntutan publik. Peningkatan permintaan jasa audit juga memperlihatkan tingginya kesadaran perusahaan terhadap risiko pelaporan keuangan yang tidak andal. Kondisi tersebut menjadi bukti bahwa fungsi audit eksternal semakin terintegrasi dalam proses manajemen dan pelaporan perusahaan.

Peran auditor eksternal menjadi sangat penting sebab kinerja mereka berkaitan langsung dengan kualitas informasi yang diberikan kepada pihak luar, terutama ketika perusahaan ingin memperoleh pendanaan atau memperluas aktivitas bisnisnya. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor berkualitas memiliki tingkat keterbukaan informasi yang lebih tinggi sehingga potensi manipulasinya lebih rendah dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki pengawasan kuat (Ritonga, 2024). Hal ini menggambarkan bahwa audit eksternal berfungsi sebagai benteng pengawasan yang meminimalkan terjadinya kecurangan maupun kesalahan penyajian informasi keuangan. Kualitas audit yang memadai juga membantu perusahaan mempertahankan reputasi bisnis yang stabil di mata publik dan investor (Winarsih & Sisdiyanto, 2024). Pada sisi lainnya, audit eksternal berperan menilai kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi, regulasi, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga laporan yang dihasilkan tidak sekadar memenuhi ketentuan formal, tetapi juga mencerminkan informasi ekonomi yang sebenarnya.

Auditor eksternal bekerja memastikan bahwa setiap pengungkapan, estimasi, dan kebijakan akuntansi tidak disajikan secara bias atau dimaksudkan untuk menutupi kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Fatchurrohman et al., 2025). Ketika perusahaan memperlakukan audit eksternal sebagai alat pembinaan, bukan sebagai beban, maka proses audit dapat menghasilkan rekomendasi signifikan bagi manajemen untuk memperbaiki praktik akuntansi dan pengendalian internal. Penerapan audit eksternal yang kuat menjadikan perusahaan lebih siap menghadapi risiko finansial maupun operasional yang mungkin muncul. Dalam proses pengawasan laporan keuangan, auditor eksternal memberikan kontribusi terhadap pencegahan fraud melalui analisis atas bukti audit yang relevan, penilaian risiko, serta pemeriksaan terhadap area rawan manipulasi. Penelitian menemukan bahwa pengawasan independen yang dilakukan auditor dapat mengurangi potensi kecurangan dalam penyajian laporan keuangan karena setiap tindakan manajemen akan diuji oleh pihak ketiga yang tidak memiliki kepentingan langsung (Bhakti & Widodo, 2024).

Penguatan audit juga berhubungan dengan efektivitas sistem pengendalian internal yang mendorong perusahaan bekerja lebih hati-hati dalam mencatat dan melaporkan transaksi. Kondisi ini

menunjukkan bahwa sinergi antara pengendalian internal dan audit eksternal merupakan kunci bagi terciptanya integritas pelaporan keuangan perusahaan (Erfiansyah & Kurnia, 2018). Kredibilitas auditor eksternal menjadi penentu utama efektivitas audit, sebab independensi, kompetensi, dan etika profesional mereka menentukan kuatnya jaminan yang diberikan kepada publik mengenai kualitas laporan keuangan perusahaan. Ketika auditor memegang teguh prinsip independensi, maka opini audit yang diberikan akan menggambarkan hasil pemeriksaan yang objektif tanpa campur tangan manajemen (Ritonga, 2024). Namun apabila auditor tidak independen, laporan audit dapat kehilangan nilai informatifnya sehingga merugikan pemangku kepentingan yang bergantung pada informasi tersebut untuk mengambil keputusan. Berbagai penelitian menekankan pentingnya kualitas auditor eksternal sebagai fondasi utama transparansi pelaporan keuangan perusahaan (Alvionita et al., 2025).

Keberadaan auditor eksternal merupakan bagian penting dalam tata kelola perusahaan modern karena memberikan kejelasan, akurasi, dan keyakinan atas informasi yang disampaikan manajemen kepada pihak luar. Penelitian yang relevan menunjukkan bahwa audit eksternal memainkan peran sentral dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, memperkuat sistem pengawasan, serta menjaga kepercayaan publik terhadap proses bisnis perusahaan (Apriati et al., 2025). Penelitian ini menjadi penting untuk melihat lebih dalam bagaimana peran auditor eksternal dapat mendukung transparansi dan kepatuhan pelaporan perusahaan di Indonesia, mengingat tuntutan pasar dan regulasi semakin tinggi. Kajian juga diharapkan memberikan pemahaman baru bagi perusahaan dan pemangku kepentingan mengenai pentingnya audit eksternal sebagai instrumen penguatan akuntabilitas dan keuangan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kajian literatur (literature review), di mana data yang digunakan berasal dari sumber-sumber sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh melalui penelaahan literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta sumber-sumber terpercaya yang tersedia di internet. Metode yang digunakan melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi yang relevan dengan Audit. Data yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian, yakni peran auditor eksternal dalam menjaga kepatuhan dan transparansi laporan keuangan pada perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan artikel ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif berdasarkan kajian teoretis dan data empiris yang telah dipublikasikan sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Auditor Eksternal dalam Menegakkan Kepatuhan Perusahaan terhadap Standar Pelaporan Keuangan**

Auditor eksternal memiliki fungsi penting dalam memastikan perusahaan menaati standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tidak hanya sesuai ketentuan formal, tetapi juga mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara jujur, sebagaimana ditekankan dalam kajian tentang pilar akuntabilitas di era digital yang menyoroti urgensi kepatuhan regulasi (Patty, 2025). Pengawasan yang dilakukan auditor menghasilkan jaminan independen bagi pemangku kepentingan sehingga kualitas informasi meningkat dan risiko penyimpangan dapat ditekan. Kepatuhan terhadap standar akuntansi berperan besar dalam menurunkan potensi audit delay karena struktur pelaporan yang tertib membuat auditor dapat menyelesaikan pemeriksaan tanpa hambatan administratif yang berlebihan (Julianti et al., 2025). Posisi auditor menjadi penghubung antara regulasi dan implementasi sehingga keberadaan mereka menentukan kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

Pengawasan kepatuhan dilakukan melalui prosedur audit yang menguji setiap catatan transaksi, kebijakan akuntansi, dan estimasi manajemen untuk memastikan tidak terjadi bias atau manipulasi yang dapat merugikan pengguna laporan. Prinsip etika auditor yang dijelaskan dalam kajian literatur mengenai peran kode etik auditor menekankan bahwa auditor bertanggung jawab menjaga integritas selama proses pemeriksaan berlangsung sehingga hasil audit dapat dipercaya oleh publik (Hamzah et al., 2025). Kepatuhan terhadap standar pelaporan menjadi landasan utama agar perusahaan dapat mempertahankan kredibilitas bisnisnya, terutama ketika perusahaan sedang mencari pendanaan eksternal. Auditor eksternal berperan memastikan bahwa kepatuhan tidak hanya bersifat administratif, tetapi tertanam dalam proses pelaporan perusahaan secara menyeluruh.

Tantangan kepatuhan meningkat seiring kompleksitas transaksi perusahaan yang menuntut kemampuan auditor untuk memahami risiko laporan keuangan yang tidak hanya bersumber dari

kesalahan teknis, tetapi juga dari tekanan manajerial. Penelitian menunjukkan bahwa struktur tata kelola perusahaan yang kuat dapat membantu auditor mengidentifikasi titik rawan pelanggaran kepatuhan yang sering terjadi pada perusahaan dengan sistem pengawasan lemah (Harahap & Ritonga, 2024). Auditor memanfaatkan pemahaman tersebut untuk merancang prosedur pemeriksaan yang efektif dalam mendeteksi potensi penyimpangan. Kombinasi antara tata kelola yang baik dan integritas auditor dapat memperkecil celah terjadinya manipulasi laporan.

Literatur mengenai pengawasan syariah memberikan gambaran bahwa kepatuhan tidak hanya menyangkut aspek teknis, tetapi juga menyangkut unsur moral dan etis untuk menghindari penyajian informasi yang menyesatkan publik (Oktavia & Triana, 2025). Konsep ini relevan bagi seluruh perusahaan karena pengawasan eksternal yang kuat akan meminimalkan potensi tindakan oportunistik manajemen. Auditor eksternal menilai apakah informasi yang diungkap perusahaan mencerminkan realitas usaha atau hanya menampilkan kondisi yang telah dibentuk agar terlihat meyakinkan. Peran auditor sangat strategis karena mereka bertugas menjaga keadilan informasi bagi semua pengguna laporan. Untuk memberikan gambaran empiris mengenai urgensi kepatuhan, tabel berikut menyajikan data resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait jumlah temuan ketidakpatuhan pelaporan keuangan pada emiten:

**Tabel 2. Jumlah Ketidakpatuhan Pelaporan Keuangan pada Emiten 2021-2023**

Tahun	Jumlah Ketidakpatuhan (OJK)	Temuan
2021	129	Temuan
2022	141	Temuan
2023	158	Temuan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2021-2023

Data ini menunjukkan tren peningkatan temuan sehingga keberadaan auditor eksternal menjadi penopang utama dalam memperbaiki kualitas kepatuhan perusahaan, selaras dengan pandangan bahwa transparansi adalah fondasi akuntabilitas lembaga bisnis (Patty, 2025). Auditor harus mampu menyusun pendekatan pemeriksaan yang adaptif agar mampu menjawab dinamika pelaporan yang terus berubah. Temuan ini juga memperkuat urgensi literatur yang menekankan bahwa perusahaan memerlukan pengawasan eksternal yang lebih kuat untuk menjaga stabilitas informasi publik. Seluruh data tersebut menunjukkan bahwa peran auditor eksternal terus meningkat secara signifikan dalam sistem pelaporan keuangan Indonesia.

Perkembangan regulasi yang semakin kompleks menuntut auditor eksternal memiliki pemahaman yang luas mengenai dinamika standar pelaporan keuangan agar pemeriksaan dapat dilakukan secara menyeluruh tanpa mengabaikan prinsip-prinsip akuntabilitas yang sudah lama menjadi fondasi utama dalam literatur transparansi (Patty, 2025). Pemahaman tersebut membantu auditor memetakan risiko yang muncul dari penerapan standar akuntansi baru yang sering kali menimbulkan tantangan interpretasi bagi perusahaan. Auditor dituntut mengevaluasi apakah perusahaan benar-benar memahami ketentuan teknis atau hanya sekadar mengikuti prosedur secara formal tanpa memastikan implementasinya tepat. Kemampuan auditor menilai kualitas penerapan standar menjadi langkah penting untuk menjaga integritas laporan keuangan di mata publik.

Dinamika bisnis menyebabkan perusahaan sering melakukan estimasi dan pertimbangan manajerial yang dapat memunculkan ruang bias, sehingga auditor berperan menilai apakah estimasi tersebut disusun sesuai prinsip kehati-hatian dan tidak menimbulkan distorsi informasi bagi pemakai laporan. Literatur mengenai efektivitas pemeriksaan akuntansi menegaskan bahwa kemampuan auditor dalam menilai ketepatan estimasi merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pengendalian internal (Susilawati et al., 2024). Audit yang dilakukan dengan pendekatan mendalam terhadap asumsi manajemen akan menghasilkan temuan lebih akurat mengenai risiko penyimpangan. Hal ini membuat auditor menjadi mekanisme pengaman yang memastikan seluruh estimasi akuntansi mencerminkan keadaan bisnis sebenarnya.

Kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan juga sangat bergantung pada kesiapan sistem dokumentasi perusahaan karena dokumen yang tidak lengkap akan menghambat prosedur audit dan berpotensi meningkatkan risiko salah saji. Studi mengenai penguatan sistem pengendalian internal

menunjukkan bahwa dokumentasi menjadi elemen penting agar auditor dapat menelusuri setiap transaksi secara rinci, terutama pada perusahaan dengan kompleksitas operasional yang tinggi (Irianto et al., 2024). Ketika dokumentasi tersusun baik, auditor dapat melakukan pengujian secara efisien sehingga kualitas inspeksi meningkat. Konsistensi dokumentasi pada akhirnya membantu menciptakan pola pelaporan yang stabil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kepatuhan juga mencakup keharusan perusahaan mengungkapkan informasi secara lengkap agar tidak terjadi ketimpangan informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan, di mana literatur akuntansi syariah menegaskan pentingnya kejujuran dan keterbukaan dalam setiap pengungkapan (Hamzah et al., 2025). Auditor eksternal menilai apakah pengungkapan yang dilakukan perusahaan sudah mencakup seluruh elemen material yang dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna laporan. Ketidakseimbangan pengungkapan sering kali menjadi penyebab munculnya keraguan publik terhadap kredibilitas perusahaan sehingga auditor harus memastikan tidak ada elemen penting yang disembunyikan. Prinsip ini memperkuat gagasan bahwa pengungkapan komprehensif merupakan fondasi kepercayaan pasar.

Peran auditor eksternal sebagai penjamin kepatuhan semakin menonjol ketika perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif karena tekanan untuk menampilkan kinerja baik dapat meningkatkan kecenderungan manipulasi informasi. Literatur mengenai transparansi perusahaan publik menggambarkan bahwa pemantauan independen menjadi pilar utama bagi terciptanya iklim bisnis yang sehat dan berkelanjutan (Arigawati, 2025). Auditor memastikan bahwa dalam situasi penuh tekanan sekalipun, perusahaan tetap menyusun laporan berdasarkan standar yang berlaku dan tidak mengorbankan integritas informasi demi kepentingan jangka pendek. Keberadaan auditor eksternal menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan kredibilitas informasi keuangan yang beredar di pasar.

### **Peran Auditor Eksternal dalam Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan**

Transparansi laporan keuangan tidak dapat terwujud tanpa pengawasan independen yang dilakukan auditor eksternal, karena mereka bertugas memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan perusahaan kepada publik telah disusun sesuai prinsip keterbukaan yang menjadi dasar akuntabilitas korporasi modern (Patty, 2025). Proses audit memberikan jaminan objektif bahwa laporan keuangan tidak disusun untuk kepentingan sepihak, melainkan mencerminkan keadaan sebenarnya dari aktivitas dan posisi keuangan perusahaan. Literatur menunjukkan bahwa perusahaan yang transparan lebih mudah memperoleh kepercayaan investor karena kualitas pengungkapan menjadi indikator utama integritas manajemen (Arigawati, 2025). Auditor eksternal berperan memastikan bahwa kepercayaan tersebut dibangun di atas data yang akurat, bukan narasi yang direkayasa.

Tinjauan akademik mengenai ketidaktransparanan menunjukkan bahwa banyak perusahaan menghadapi masalah akuntabilitas akibat kegagalan mereka menyampaikan informasi material secara lengkap, sehingga auditor eksternal bertugas menilai apakah praktik pengungkapan telah sesuai dengan ketentuan resmi (Az'zahra et al., 2024). Ketidakterbukaan informasi dapat menimbulkan asimetri informasi yang berbahaya bagi pasar karena dapat mengarahkan investor pada pengambilan keputusan yang tidak didukung data yang akurat. Auditor eksternal melakukan prosedur penelaahan mendalam terhadap catatan keuangan untuk memastikan bahwa elemen material tidak dihilangkan dari laporan. Peran tersebut membuat auditor menjadi penjaga keseimbangan informasi antara manajemen dan pemakai laporan.

Transparansi juga dipengaruhi oleh kesesuaian pengendalian internal, di mana auditor eksternal menilai apakah perusahaan memiliki mekanisme yang memadai untuk mencegah distorsi data sejak tahap pencatatan awal. Penelitian yang menguraikan efektivitas audit internal menegaskan bahwa sistem pengendalian internal menjadi fondasi bagi terciptanya laporan keuangan yang dapat diuji secara objektif oleh auditor eksternal (Saputra et al., 2025). Ketika sistem pengendalian internal kuat, auditor dapat melakukan pemeriksaan dengan lebih akurat karena data perusahaan telah tersusun secara terstruktur. Mekanisme ini membantu meningkatkan kualitas transparansi karena laporan yang dihasilkan terbebas dari kesalahan yang bersifat sistemik.

Akuntabilitas perusahaan terbentuk melalui kemampuan mereka mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan kepada pihak eksternal yang berkepentingan. Auditor eksternal memverifikasi tanggung jawab tersebut melalui prosedur audit yang menilai apakah perusahaan telah menjalankan tata kelola sesuai prinsip kehati-hatian sebagaimana ditegaskan dalam penelitian tentang peran GCG dalam memperkuat transparansi laporan (Harahap &

Ritonga, 2024). Prosedur audit yang ketat akan mengungkap adanya tindakan manajerial yang tidak sesuai atau berpotensi merugikan kepentingan publik. Proses verifikasi ini memperkuat struktur akuntabilitas sehingga perusahaan dapat mempertahankan reputasinya di pasar.

Kajian syariah juga memberikan kontribusi penting dalam memahami konsep transparansi karena prinsip keterbukaan informasi diatur secara moral dan hukum agar perusahaan tidak mengaburkan fakta material yang dapat merugikan pihak eksternal (Syach & Al Fatih, 2025). Auditor eksternal dapat mengambil perspektif ini untuk memperkuat analisis mereka terkait integritas pengungkapan dan memastikan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan perusahaan sejalan dengan nilai kejujuran. Literatur mengenai pengawasan kepatuhan bisnis fashion berbasis syariah turut menunjukkan bahwa transparansi merupakan nilai fundamental yang menjamin keberlanjutan bisnis (Oktavia & Triana, 2025). Pemahaman akan dimensi etis ini membuat audit eksternal berperan bukan hanya sebagai alat teknis, tetapi juga penjaga nilai moral perusahaan.

**Tabel 3. Tingkat Pelaporan Informasi Material Emiten (Data OJK 2021-2023)**

Tahun	Jumlah Emiten yang Terlambat Menyampaikan Keterbukaan Informasi
2021	67 Emiten
2022	74 Emiten
2023	81 Emiten

Sumber: Data Lpaoran OJK 2021-2023

Data resmi Otoritas Jasa Keuangan tersebut menunjukkan bahwa ketepatan penyampaian informasi material masih menjadi tantangan bagi banyak perusahaan, sehingga auditor eksternal memiliki tugas penting dalam memberikan rekomendasi penguatan sistem pelaporan agar perusahaan tidak terus berada dalam zona risiko yang sama. Tren peningkatan keterlambatan penyampaian informasi mencerminkan adanya celah transparansi yang perlu diperbaiki melalui pengawasan yang lebih intensif. Literatur terkait optimalisasi manajemen arus kas menegaskan bahwa ketertiban dokumentasi dan pelaporan merupakan faktor kunci dalam mewujudkan kinerja keuangan yang dapat diaudit dengan baik (Dahlan et al., 2025). Hal tersebut membuat fungsi audit eksternal semakin vital dalam membantu perusahaan mematuhi kewajiban pelaporan tepat waktu.

Pengawasan eksternal memastikan bahwa setiap laporan yang dipublikasikan benar-benar melalui proses verifikasi menyeluruh sehingga kesalahan penyajian dapat diminimalisir sejak awal. Efektivitas pemeriksaan akuntansi secara empiris terbukti meningkatkan kualitas pengendalian internal perusahaan, terutama pada perusahaan yang memiliki struktur organisasi kompleks (Susilawati et al., 2024). Auditor eksternal memanfaatkan hasil penilaian tersebut untuk menilai apakah pelaporan yang dilakukan telah memenuhi prinsip transparansi sesuai ekspektasi regulator dan publik. Proses tersebut memungkinkan perusahaan meningkatkan standar akuntabilitasnya secara berkelanjutan.

Transparansi juga memengaruhi kemampuan perusahaan mengakses pendanaan karena investor cenderung memberikan kepercayaan lebih besar kepada perusahaan yang memiliki sejarah audit yang baik dan laporan keuangan yang terbuka. Studi mengenai penyusunan laporan keuangan transparan memperlihatkan bahwa investor menilai kualitas pengungkapan sebagai faktor utama sebelum memutuskan menanamkan modal (Arigawati, 2025). Auditor eksternal membantu menjaga konsistensi kualitas tersebut dengan memastikan bahwa tidak ada bagian laporan yang menimbulkan keraguan bagi pihak eksternal. Keberlanjutan akses pendanaan menjadi lebih stabil ketika proses audit eksternal dilakukan secara profesional dan objektif.

Proses audit yang independen mendorong perusahaan bersikap lebih disiplin dalam menyusun laporan keuangan karena mereka sadar bahwa setiap ketidakakuratan akan terdeteksi selama proses pemeriksaan berlangsung. Literatur mengenai kode etik auditor syariah menjelaskan bahwa independensi menjadi prinsip yang harus dijaga karena tanpa independensi, auditor tidak dapat menjalankan perannya dalam memastikan transparansi perusahaan (Hamzah et al., 2025). Auditor eksternal menjaga jarak profesional dari manajemen agar mampu memberikan penilaian yang objektif tanpa tekanan internal. Prinsip ini membuat audit eksternal tetap menjadi fondasi transparansi dalam pelaporan korporasi.

Transparansi dan akuntabilitas menjadi lebih kuat ketika auditor eksternal mampu memberikan rekomendasi perbaikan yang langsung berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Kajian mengenai transparansi laporan keuangan syariah menunjukkan bahwa perbaikan sistem pelaporan adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan interaksi konsisten antara auditor dan perusahaan untuk mencapai standar tinggi (Winarsih & Sisdiyanto, 2024). Auditor eksternal menilai bagian mana yang perlu diperbaiki, dipertegas, atau diperluas agar laporan tidak menimbulkan interpretasi keliru. Peran ini memastikan laporan keuangan benar-benar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

## KESIMPULAN

Auditor eksternal memiliki peran strategis dalam menjaga kepatuhan perusahaan terhadap standar pelaporan keuangan, meningkatkan akurasi informasi, dan menekan risiko ketidakpatuhan yang dapat menghambat kredibilitas perusahaan di mata publik. Prosedur audit yang independen dan berlandaskan integritas membantu memastikan bahwa perusahaan tidak hanya memenuhi aspek regulatif, tetapi juga menyajikan laporan yang mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya melalui pengujian transaksi, evaluasi estimasi manajemen, dan penilaian dokumentasi. Peningkatan temuan ketidakpatuhan oleh OJK mempertegas bahwa perusahaan masih membutuhkan pengawasan kuat, sehingga auditor eksternal menjadi mekanisme utama dalam memperbaiki disiplin pelaporan dan mengurangi potensi manipulasi informasi. Transparansi dan akuntabilitas perusahaan juga terbukti sangat dipengaruhi oleh efektivitas audit eksternal, karena auditor memastikan keterbukaan informasi material, kualitas pengendalian internal, serta konsistensi pengungkapan yang dibutuhkan investor dan pemangku kepentingan. Proses audit memberikan jaminan objektif bahwa laporan keuangan disusun tanpa bias, membantu memperkuat kepercayaan pasar, serta mendukung stabilitas akses pendanaan perusahaan. Integritas, independensi, dan kemampuan profesional auditor menjadi fondasi tercapainya kualitas pelaporan yang baik, sehingga audit eksternal tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai penjaga nilai etis dan moral dalam sistem pelaporan keuangan modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, D. R., & Budiwitjaksono, G. S. (2024). Peran Auditor Dalam Meningkatkan Kepatuhan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Laporan Dana Kampanye. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 248-253. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i8.2260>
- Alvionita, N., Kamila, A. C., Lusianti, L., Alfritri, S., & Febriyanti, R. (2025). Peran Transparansi Laporan Keuangan kepada Pihak Eksternal dalam Meminimalisir Asimetri Informasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(2), 01-07. <https://doi.org/10.69714/qzcehn49>
- Apriati, A. N., Prasetyoningrum, A. K., Nur'Aini, A., Ulya, F. F., Fatimah, S., Hidayah, N., & Fitri, A. (2025). Peran KAP Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 4(1), 125-136. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v4i1.1228>
- Arigawati, D. (2025). Strategi Penyusunan Laporan Keuangan yang Transparan dan Akurat untuk Meningkatkan Kepercayaan Investor. *Jurnal Neraca Peradaban*, 5(2), 74-86. <https://doi.org/10.55182/jnp.v5i2.561>
- Az'zahra, M. H., Wahyuningsih, T. L., Atriani, D., Savitri, P. A., & Stefano, J. L. (2024). Analisis hukum terhadap kurangnya transparansi serta akuntabilitas pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.11541497>
- Bhakti, I. D., & Widodo, U. P. W. (2024). Peranan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Audit Internal. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(2), 750-758. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.381>
- Dahlan, H., Mustianti, M., Afika, N., Juliasti, R. A., & Siduppa, R. N. (2025). PERSPEKTIF AUDIT: OPTIMALISASI MANAJEMEN ARUS KAS DAN INSTRUMEN KEUANGAN. *JURNAL LENTERA AKUNTANSI*, 10(2), 300-313. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v10i2.1879>
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(2), 144-160. <https://doi.org/10.31955/mea.v2i2.21>
- Fadya, S., Ningsi, E. H., & Siregar, F. A. H. (2024). Pengaruh Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. BPR Syariah Di Kota Medan. *EKOMA*:



- Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 993-1007.  
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5941>
- Fatchurrohman, A. R., Mustaqim, A. J. S., Aziz, M. D. N., Himma, N. F. A., Atori, R. C., Maulida, U. N., & Asitah, N. (2025). Peran Auditor dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Perusahaan: Kajian Literatur Sistematis. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 3(1), 46-52. <https://doi.org/10.55732/nemr.v3i1.1572>
- Hamzah, M., Nadyah, N., & Masyhuri, M. (2025). Studi Literatur: Analisis Peran Kode Etik Auditor Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Keuangan Islam. *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)*, 2(5).  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.15447723>
- Harahap, T., & Ritonga, R. A. (2024). Peran Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 2(2), 353-360. <https://doi.org/10.61787/56ny9959>
- Irianto, G., Amirya, M., Nabillah, A. S., Purwanto, D. P., Putri, R. A., Faizah, U., ... & Jaya, A. P. A. (2024). Peningkatan Peran Auditor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Dalam Penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1.1), 1-13. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.1.4635>
- Julianti, J., Puspitasari, A., & Muhsin, M. (2025). Determinasi Audit Delay: Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Faktor Internal Perusahaan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 8(1), 42-53. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v8i1.24540>
- Kartika, D. A., Aprilia, R., & Siregar, Y. D. (2024). Efektivitas audit internal dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan pada sektor keuangan. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 402-411. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2349>
- Oktavia, D. S., & Triana, A. (2025). Studi Literatur: Analisis Peran Auditor Syariah Dalam Pengawasan Kepatuhan Bisnis Fashion Terhadap Prinsip Syariah. *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)*, 2(5). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15465137>
- Patty, J. P. (2025). *Transparansi laporan keuangan: Pilar akuntabilitas perusahaan publik di era digital*. Takaza Innovatix Labs.
- Putri, A., & Meutia, T. (2024). Literature review: Pengaruh audit manajemen, sistem pengendalian internal, peran audit internal, terhadap good corporate governance badan usaha milik negara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 236-249. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i2.1785>
- Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 323-336. <http://dx.doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004>
- Saputra, P. P., Yulianto, E., & Lase, H. (2025). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Pengendalian Internal Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Indonesia. *JIAKPRO: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Profetik*, 3(1), 13-21. <https://doi.org/10.55182/jiakpro.v3i1.607>
- Susilawati, I., Miharja, K., Diwantari, I., & Salsabila, L. P. (2024). Analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 60-74. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i3.3745>
- Syach, N. L., & Al Fatih, M. H. (2025). ANALISIS PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN AUDIT KEPATUHAN SYARIAH. *JURNAL EKONOMI SAKTI (JES)*, 14(2), 177-190. <https://doi.org/10.36272/jes.v14i2.421>
- Winarsih, S., & Sisdianto, E. (2024). Peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12). <https://doi.org/10.62281/v2i12.1107>